**LAPORAN KEGIATAN GUEST TEACHER**

**SMP SUKMA BANGSA BIREUEN**

**TP. 2018-2019**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Materi/Topik** | : | Personal Branding |
| **Mata pelajaran** | : | Seni Budaya |
| **Guru Mata pelajaran** | : | Nadia Ulfa |
| **Kelas/Semester** | : | VIII/Ganjil |
| **Alokasi Waktu** | : | 80 menit |
| **Hari/Tanggal kegiatan** | : | Selasa, 26 Agustus 2019 |
| **Tempat Kegiatan** | : | Finland Room |

1. **Tujuan dan Manfaat kegiatan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

* + - 1. Meningkatkan kualitas program pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan menambah pengalaman belajar siswa.
      2. Dengan adanya *sharing* tentang pengalaman menggarap tari dan mempelajari bagaimana memciptakan personal branding dari *guest teacher*, siswa mencatat dan membuat paragraf singkat tentang hal tersebut.
      3. Siswa mendapatkan ilmu dan motivasi sehingga hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal ini tentu saja menambah pengalaman dan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Adapun manfaat kegiatan tersebut adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang dan hal-hal positif lainnya khususnya kiat-kiat dalam menciptakan sebuah tari.
2. Dapat mendengar secara langsung pengalaman dari kak Candra yang sudah pernah pernah menjadi koreografer kolosal acara nasional dan internasional.
3. Juga mendapat motivasi dari pengalaman kak Candra sebagai koreografer, make up artis, desainer dan duta wisata.
4. **Profil Guest Teacher**

Nama : Candra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Koreografer tari, make up artis, desainer, dan duta wisata.

Alamat : Jangka, Bireuen

No Hp : 0817 7233 8215

1. **Deskripsi Kegiatan**

Senin, tanggal 26 Agustus 2019, kelas VIII melaksanakan program guest teacher yang dihadiri oleh kak Candra, seorang Koreografer tari, make up artis, desainer, dan duta wisata. Kegiatan *guest teacher* ini dilaksanakan pada kelas VIII (delapan) HAMKA. Kegiatan ini berlangsung selama 2 JP (80 menit). Materi pembelajaran Seni Tari dalam kegiatan *guest teacher* ini adalah membangkitkan motivasi dalam berkarya seni tari serta cara membangkitkan *personal branding.* Kaitannya dengan *guest teacher* yang diundang adalah siswa membuat rangkuman cerita dari “*story life guest teacher”*, dan nantinya rangkuman cerita tersebut menjadi paragraf-paragraf yang tukis di buku catatan dan menuliskan personal branding apa yang kira-kira siswa miliki.

*Guest teacher* adalah seorang koreografer tari, make up artis, desainer, dan duta wisata Bireuen*.* Beliau tinggal di Jangka, Bireuen. Beliau adalah anak bungsu dari 11 bersaudara. Beranjak dari keluarga petani dan sejak kecil hanya tinggal dengan ibu dan saudaranya, karena telah meninggal dunia. Pada kegiatan ini, *Guest teacher* bercerita antara lain pengalaman beliau meiniti karir di usia muda. Menciptakan personal branding dari bukan siapa-siapa menjadi orang yang terkenal dan terliat acara besar. Beliau memberi motivasi dari cerita pahit yang tentu tidak mudah dijalani, namun sanggat dalam pesan dan pelajaran yang dapat dipetik. Dengan cerita pengalaman hidupnya, beliau mematahkan anggapan bahwa sukses itu mahal, belajar itu harus dengan fasilitas lengkap, untuk berkarya haruslah seniman, dan yang menari hanyalah perempuan. Tidak, dunia tidak sekaku itu. Jadilah fleksibel, berteman dengan banyak orang. Membantu sembari belajar agar kelak, ketika kita sudah tidak lagi di dunia ini. Orang mengenal kita sebagai apa dan siapa. Maka dari itulah personal branding itu penting untuk dibangkitkan, karena sesungguhnya setiap orang memiliki potensinya masing-masing.

**Respon Siswa**

Respon siswa sangat antusias dan mereka sangat senang mendengar langsung pengalaman tentang pengalaman dan cerita hidup kak Candra. Banyak siswa bertanya dan berdiskusi dengan beliau, khususnya tentang tari dan bagaimana cara melewati hal sulit dalam membangkitkan personal branding. Siswa bahkan meminta kak Candra untuk menampilkan satu karya tari kontemporer dan membuat siswa laki-laki paham bahwa bagi laki-laki gerak tari memiliki aturan tersendiri, berbeda dengan gerak perempuan. Dan penghayatan dalam menari sangatlah penting, sehingga siswa kelas VIII sangat tertarik dan antusia untuk belajar menari. Bahkan mereka berlatih hampir di setiap jam kosong.

1. **Lampiran Foto/Video Kegiatan**







